

ABSTRAK

PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL, AUDIT TENURE DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP AUDIT REPORT LAG DENGAN SIZE COMPANY SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2024)

Oleh

FINANTA FIARCIO

Bahwa penelitian dilakukan agar dapat menganalisis terkait dampak pada efisiensi operasional, masa bakti auditor (audit tenure), dan kesulitan yang dihadapi keuangan (financial distress) pada audit report lag perusahaan dengan subsektor properti dan real estate terdaftar pada BEI Periode 2022-2024. Kemudian adanya efisiensi yang dilakukan pada operasional akan diukur dengan menggunakan rasio BOPO. Audit tenure diukur dengan cara memberikan skor 1 apabila auditor perusahaan konsisten dan ditambah +1 apabila setiap tahun berlanjut dan diriset kembali ke 1 apabila adanya pengganti auditor. Kemudian financial distress akan hitung menggunakan model Grover dan audit report lag dihitung dengan berpedoman pada selisih hari antara tanggal laporan yang ada di audit dan laporan keuangan. Size company diukur dengan Ln (Total aset).

Lebih lanjut, metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dengan teknik purposive sampling dianalisis menggunakan regresi linear berganda dan moderated regression analysis. Menghasilkan efisiensi operasional berpengaruh secara positif dan signifikan pada audit report lag yang artinya dalam hal ini rasio yang dimiliki oleh BOPO memiliki kemungkinan yang tinggi berhubungan dengan adanya keterlambatan dalam laporan audit yang lebih lama. Kemudian audit tenure tidak memberikan pengaruh pada audit report lag.

Lebih lanjut, financial distress memberikan pengaruh negatif dan signifikan dalam mempengaruhi perusahaan sedang berada di kesulitan keuangan yang lebih rendah dengan kecenderungan memiliki audit report lag yang pendek. Ukuran yang dimiliki oleh perusahaan memperkuat pengaruh efisiensi operasional pada audit report lag. Ukuran perusahaan juga tidak memoderasi hubungan antara audit tenure dan report lag. Ukuran perusahaan memberikan kelemahan terhadap pengaruh yang diberikan financial distress pada audit report lag. Adanya temuan ini memperlihatkan betapa pentingnya ketepatan waktu dalam melaporkan hasil audit bagi investor dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini menjadi kontribusi pada literatur bagi auditor dan penelitian mendatang.

Kata kunci: Efisiensi Operasional, Audit Tenure, Financial Distress, Size Company, Audit Report Lag

ABSTRACT

THE EFFECT OF OPERATIONAL EFFICIENCY, AUDIT TENURE, AND FINANCIAL DISTRESS ON AUDIT REPORT LAG: FIRM SIZE AS A MODERATING VARIABLE IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (2022–2024)

By

FINANTA FIARCIO

Audit tenure, and financial distress in the audit report lag of companies in the property and real estate subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022–2024 period. Operational efficiency is then measured using the BOPO ratio. Audit tenure is measured by assigning a score of 1 if the company's auditor is consistent and adding +1 whenever each year continues and returning 0 if there is a replacement auditor. Financial distress is then calculated using the Grover model, and audit report lag is calculated based on the difference in days between the audit report date and the financial statements. Company size is measured by Ln (Total Assets). Furthermore, the method used in this study is quantitative with a purposive sampling technique analyzed using multiple linear regression and moderated regression analysis. Operational efficiency hazards have a positive and significant effect on audit report lag, meaning that in this case the BOPO ratio has a high probability of being related to delays in longer audit reports. Audit tenure does not have an effect on audit report lag. Furthermore, financial distress has a negative and significant effect, indicating that companies experiencing lower financial difficulties tend to have a shorter audit report lag. Company size strengthens the influence of operational efficiency on audit report lag. Company size also does not moderate the relationship between audit tenure and report lag. Company size weakens the effect of financial distress on audit report delays. These findings demonstrate the importance of maintaining timely audit reporting for investors in decision-making. This study contributes to the literature on auditors and future research.

Keywords: Efisiensi Operasional, Audit Tenure, Financial Distress, Size Company, Audit Report Lag